

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif. Disebut kuantitatif karena data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat di analisis dengan menggunakan analisis statistik dan data tersebut berupa data-data *numerical* (angka) (Nurlan, 2019 : 14).

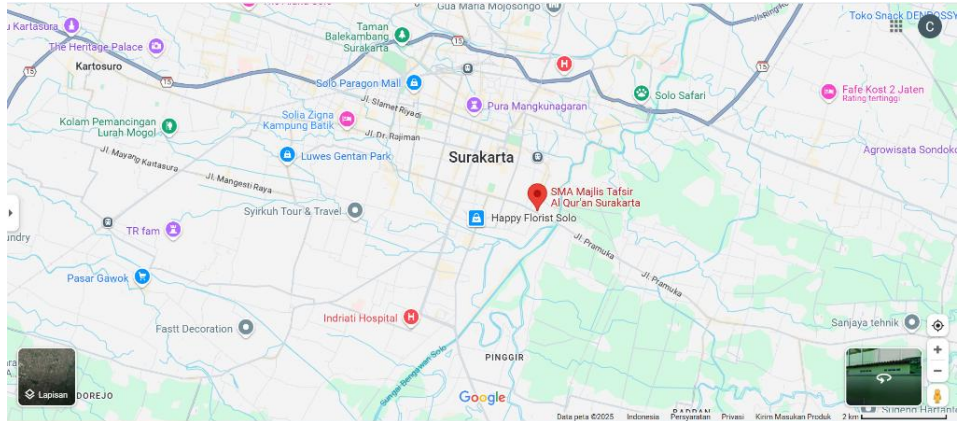
Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pada Variabel X (Model Pembelajaran STAD) terhadap Variabel Y (Hasil Belajar Siswa) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Majelis Tafsir Al-Qur'an Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025.

Peneliti memilih jenis penelitian ini karena ingin melihat bagaimana model pembelajaran STAD membantu siswa belajar lebih banyak tentang Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini, ada dua variabel. Variabel bebas (X) adalah model pembelajaran STAD, dan variabel terikat (Y) adalah Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Majelis Tafsir Al- Qur'an Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat/Lokasi pada penelitian ini berada di SMA Majelis Tafsir Al-Qur'an Surakarta yang beralamatkan di jalan Kyai Mojo, Kelurahan Semanggi, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta, Prov. Jawa Tengah.



Gambar3. 1 Peta Lokasi

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Desember 2024 sampai Februari 2025.

**Tabel 3. 1
Jadwal Penelitian**

No	Uraian	Sep 2025	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025
1.	Pengajuan Judul							
2.	Penyusunan proposal							
3.	Penelitian dilapangan							
4.	Pengolahan Data							
5.	Penyusunan hasil							

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2021:15) Populasi dalam penelitian adalah kumpulan lengkap dari semua individu atau objek yang ingin diteliti. Mereka memiliki karakteristik yang sama dan menjadi fokus utama dalam suatu studi. Untuk memudahkan analisis, biasanya hanya sebagian kecil dari populasi, yang disebut sampel, yang diambil untuk diteliti secara mendalam.

Berdasarkan pengertian diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Majlis Tafsir Al-Qur'an Surakarta yang berjumlah 311 siswa dari 10 kelas.

Tabel 3. 2
Jumlah siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI-1	18
2.	XI-2	29
3.	XI-3	27
4.	XI-4	24
5.	XI-5	36
6.	XI-6	36
7.	XI-7	29
8.	XI-8	32
9.	XI-9	33
10.	XI-10	35
	TOTAL	311

2. Sampel

Menurut Nurlani (2019:12) sampel adalah bagian kecil dari suatu kelompok yang lebih besar (populasi). Ketika kelompok yang ingin diteliti terlalu besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua anggotanya karena keterbatasan. Maka dari itu, peneliti hanya mengambil sebagian kecil sebagai wakil untuk diteliti.

Suharsimi Arikunto berkata (2010:274) Jika jumlah populasi yang akan diteliti kurang dari 100 orang, disarankan untuk melibatkan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Namun, jika jumlah populasi sangat besar, misalnya lebih dari 100 orang, maka tidak perlu melibatkan semua anggota populasi. Cukup ambil sampel antara 10-15% atau 20-25% dari total populasi.

Pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana peneliti secara sengaja memilih partisipan berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain, peneliti memilih sampel yang dianggap paling informatif dan representatif untuk menjawab pertanyaan penelitian dan tidak semua populasi bisa menjadi sampel (Sugiyono 2018:136).

Pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel meliputi: siswa merupakan peserta

didik kelas XI yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan penerapan model pembelajaran Student Team Achievement Divisions (STAD), memiliki kehadiran minimal 80% selama proses pembelajaran berlangsung, serta bersedia menjadi responden dan mengisi instrumen penelitian secara lengkap.

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti menetapkan dua kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas XI-2 dan XI-9. Kedua kelas ini dipilih karena sejak awal semester telah menerapkan model pembelajaran STAD secara konsisten dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga diharapkan data yang diperoleh benar-benar relevan dengan fokus penelitian. Jumlah siswa yang memenuhi kriteria tersebut sebanyak 62 siswa, yang kemudian dijadikan sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini mengambil pendapat Suharsimi Ari kunto (2010:274) dalam menentukan sampel yaitu 20% dari total populasi. total keseluruhan ada 62 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel I (Model Pembelajaran STAD)

a. Metode Pengumpulan Data

Kuesioner adalah suatu perangkat yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang secara khusus. Pertanyaan-pertanyaan ini disusun sedemikian rupa sehingga responden hanya perlu memilih jawaban dari pilihan yang telah disediakan, sehingga

memudahkan dalam pengumpulan dan analisis data ((Bougie & Sekaran:2020).

Pendapat di atas dapat di definisikan bahwa yang di maksud dengan kuesioner adalah daftar sejumlah pertanyaan yang di bagikan kepada sample penelitian guna memperoleh jawaban tentang data yang di perlukan.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Variabel X dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran STAD merupakan sebuah model pembelajaran yang menekankan pada kerja sama tim dalam mencapai tujuan pembelajaran. Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen, di mana setiap anggota memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Melalui kerja sama tim, siswa saling membantu dan mendukung satu sama lain untuk menguasai materi pelajaran. (Lie 2008: 32)

c. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan secara tepat bagaimana suatu konsep akan diukur yang bertujuan memberikan batasan terhadap variabel terkait dengan penelitian sehingga variabel dapat diukur sesuai dengan parameter yang digunakan. Maka, variabel bebas (independent variabel) dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran STAD yang didefinisikan sebagai suatu pendekatan

pembelajaran yang ditandai dengan pembentukan kelompok heterogen, pemberian kuis kelompok, dan pemberian penghargaan berdasarkan skor kelompok.

d. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah panduan untuk membuat pertanyaan yang akan ditampilkan dalam instrumen penelitian. Sebaliknya membuat kisi-kisi penyusunan instrumen dilakukan sebelum menyusun instrumen penelitian. Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam variabel X, yaitu Model Pembelajaran STAD.

Tabel 3. 3

Kisi-kisi instrumen Model Pembelajaran STAD

NO	Indikator	Nomor Item	Jumlah Soal
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik.	1-4	4
2.	Mengorganisasi dan menjelaskan kepada peserta didik dalam membentuk kelompok belajar.	5-8	4
3.	Menyajikan dan menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.	9-12	4
4.	Membimbing kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas.	13-16	4
5.	Mengevaluasi hasil pembelajaran tentang materi yang dikerjakan sebelumnya.	17-20	4
6.	Memberikan penghargaan sesuai dengan hasil belajar setiap individu.	20-24	4

Untuk mengukur jawaban angket maka skor nilai jawaban pada setiap pertanyaan/pernyataan yang dicantumkan pada kuesioner adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk jawaban “sangat setuju” diberi bobot nilai 4
- 2) Untuk jawaban “setuju” diberi bobot nilai 3
- 3) Untuk jawaban “tidak setuju” diberi bobot nilai 2
- 4) Untuk jawaban “sangat tidak setuju” diberi bobot nilai 1

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah prosedur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar sesuai dengan konsep atau variabel yang ingin diukur.

Saefudin Azwar mengatakan validitas mempunyai arti sejauh mana akurasi instrumen menjalankan fungsinya dalam pengukuran. Instrumen dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila mampu memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti tujuan yang dikehendaki instrumen. Penggunaan instrumen untuk mengukur aspek tertentu akan tetapi tidak valid akan menyebabkan hasil pengukuran over estimate (terlalu tinggi) atau underestimate (terlalu rendah). Rumus yang digunakan adalah formula validitas aiken.

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

$S = r - Lo$

C = skor Tertinggi

R = skor tiap butir soal

Lo = skor terendah

V = Validitas aiken's

Setelah dilakukan validitas aiken's, selanjutnya dilakukan uji validitas empiris (konstruk) dengan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Perhitungan dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 62 orang, sehingga diperoleh R tabel sebesar 0,2461

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor item dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengukuran menghasilkan data yang reliabel apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang relative sama (selama subyek belum berubah). Bila perbedaan yang terjadi sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran (angket pengukuran) tersebut dikatakan tidak reliabel. (Subando, 2020: 104).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument (total test)

k = Jumlah butir pertanyaan yang sah

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σt^2 = Varian skor total

2. Variabel II (Hasil Belajar)

a. Metode Pengumpulan Data

Dokumentasi merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam dan rinci mengenai individu atau kelompok tertentu. Dengan menganalisis catatan-catatan pribadi, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih

komprehensif tentang pengalaman, pikiran, dan perasaan subjek penelitian (Abdurrahman Fathoni, 2011:112).

Sedangkan Menurut Suharsimi Arikunto (2010:274) metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan memanfaatkan berbagai jenis catatan atau dokumen. Data yang bisa diperoleh melalui metode ini sangat beragam, mulai dari buku dan surat kabar hingga notulen rapat dan agenda. Dengan kata lain, metode dokumentasi memungkinkan peneliti untuk menggali informasi dari berbagai sumber tertulis. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa kelas XI pada mata Pelajaran PAI di SMA Majelis Tafsir Al-Qur'an tahun ajaran 2024/2025

b. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Variabel Y pada penelitian ini adalah Hasil Belajar. Konsep hasil belajar dalam penelitian ini merujuk pada perubahan perilaku yang terjadi pada individu sebagai akibat dari proses pembelajaran. Perubahan ini bisa berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, atau kemampuan dalam menyelesaikan masalah. Dengan kata lain, hasil belajar mencakup segala aspek perkembangan yang terjadi pada seseorang setelah mengikuti pembelajaran. (Sardiman 2014: 102)

c. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah penjelasan yang tepat tentang bagaimana sebuah konsep akan diukur untuk menetapkan batasan variabel penelitian sehingga variabel dapat diukur sesuai dengan parameter yang digunakan. Variabel Y pada penelitian ini adalah Hasil Belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Dari penjelasan tersebut, maka instrumen dari variabel Y (Hasil Belajar) peneliti akan menjadikan Hasil Belajar/Raport Nilai Pekan Akhir Semester (PAS) ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Majelis Tafsir Al-Qur'an Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025 sebagai indikatornya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Analisis Deskriptif. Teknik Analisis Deskriptif adalah langkah pertama untuk memahami data, tujuannya adalah untuk merangkum dan menyajikan data dengan Metode Statistik.

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena dan karakteristik dari data yang menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif pada umumnya digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian utama. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau

deskripsi sesuatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), nilai tengah (median), maksimum, minimum dan standar deviasi.

1. Nilai rata-rata (*Mean*)

Mean atau rata-rata adalah nilai yang mewakili himpunan atau sekelompok data. Mean didapat dengan menjumlahkan seluruh data individu dalam kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada dalam kelompok. Rumus untuk menghitung mean sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

- $\bar{X}$ = Mean (rata-rata)
- $\sum X$ = Jumlah seluruh skor
- N = Jumlah data (banyaknya responden atau sampel)

2. Nilai Tengah (*Median*)

Median adalah salah satu Teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau yang sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil.

$$Me = X_{\frac{N+1}{2}}$$

Keterangan :

Me= Median

X = Data yang telah diurutkan dari nilai terkecil ke terbesar

N = Jumlah data atau banyaknya sampel

3. *Modus*

Modus adalah nilai dari sekelompok data yang mempunyai frekuensi tertinggi atau nilai yang paling banyak terjadi (muncul) dalam suatu kelompok nilai.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Setelah data tentang penerapan model pembelajaran STAD dan hasil belajar PAI siswa dikumpulkan melalui skor atau nilai yang diberikan setiap siswa dan nilai raport pelajaran PAI, langkah berikutnya adalah menemukan nilai rata-rata, atau mean, dengan menggunakan rumus berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mx = Rata-rata skor

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

N = Jumlah sampel

- b. Kemudian mencari interval dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{1 + 3,3 \log N}$$

Keterangan: i = Interval

R = Jarak antara nilai tertinggi dengan nilai terendah

- c. Setelah diketahui mean, kemudian mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f (xi - \bar{x})}{\sum f}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum f$ = Jumlah responden

xi = nilai tengah

$\bar{x}$ = nilai rata-rata responden

Untuk mencari standar deviasi, perhitungannya dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS. Kemudian setelah mendapatkan nilai deviasi, selanjutnya akan dimasukkan ke dalam rumus pengkategorian dengan 4 kategori seperti berikut:

Tabel 3. 4
Rumus Kategorisasi

No	Rumus	Kategori/Predikat
1	$X < M - 1SD$	Sangat Baik
2	$M - 1SD \leq X < M + SD$	Baik
3	$M + 1SD \leq X$	Cukup
4.	$X < 1.SD$	Kurang

d. Prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Metode analisis kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Model Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI-2, dan XI-9 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Majelis Tafsir Al-Qur'an Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025.

F. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis adalah uji yang dilakukan untuk menentukan apakah data sudah sesuai dengan teknik yang digunakan atau tidak. Kemudian, untuk mengetahui apakah data dapat dijalankan regresi atau tidak. Uji prasyarat terbagi menjadi beberapa jenis, seperti uji normalitas, uji linieritas, dan uji heterokedastisitas. Adapun Jenis Uji Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk menilai apakah sebaran data dalam kelompok data atau variabel berdistribusi normal atau tidak. Dengan kata lain, jika sebuah teori mengatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal, maka tidak perlu dilakukan uji normalitas data. Pengujian normalitas data bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti: uji *Kolmogorov-SmirnovI*, uji *Lilifors*, dan lain-lain. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data normal, tetapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka tidak normal.

Rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X_2 = Nilai X_2

O_i = Nilai Observasi

E_i = Nilai *expected* / harapan. Luasan interval kelas.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih secara linear, apakah hubungannya signifikan atau sebaliknya. Uji ini berhubungan dengan regresi linier, maka data yang dipaparkan menunjukkan pola yang berbentuk linier.

Pada pengujian linearitas, jika signifikansi nilainya $>0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X yang merupakan Penerapan Model pembelajaran STAD dengan variabel Y yang merupakan Hasil belajar. Sebaliknya, jika nilai signifikansi.

Rumus :

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan;

Y = Variabel Hasil Belajar

X = Variabel Penerapan Program Digital Class

A dan B = Konstanta

G. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen (Model Pembelajaran STAD) terhadap variabel dependen (Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam).

Metode pengujian yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana karena variabel bebas dalam penelitian ini hanya satu. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

1) Rumus Regresi Linear Sederhana:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

- Y = hasil belajar siswa (variabel dependen)
- X = penerapan model pembelajaran STAD (variabel independen)
- a = konstanta (nilai Y ketika X = 0)
- b = koefisien regresi (besar pengaruh X terhadap Y)
- e = error (kesalahan pengukuran)

2) Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Untuk menguji apakah koefisien regresi b signifikan atau tidak, maka digunakan uji t dengan rumus:

$$t \frac{b}{Sb}$$

Keterangan:

- b = koefisien regresi hasil output
- Sb = standard error dari b (dihasilkan oleh output SPSS)

Pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05 \rightarrow H_0$ ditolak, H_1 diterima $\rightarrow$ artinya terdapat pengaruh signifikan.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05 \rightarrow H_0$ diterima, H_1 ditolak $\rightarrow$ artinya tidak terdapat pengaruh signifikan.

Selain itu, pengujian juga dapat dilihat dari perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel:

- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.
- Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.